



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 125546 PEMATANGSIANTAR

Betty Sinaga¹, Osco Parmonangan Sijabat², Desi Sijabat³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: sinagabetty946@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 06-05-2024
Disetujui : 15-05-2024
Diterbitkan : -05-2024

Kata Kunci :

Model Pembelajaran; *Problem Based Learning*; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain pada penelitian ini adalah *one group pretest - post test*. Pada penelitian ini menggunakan satu kelas penelitian saja. Sampel penelitian ini adalah kelas V yang berjumlah 25 siswa dengan teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan test (*Pretest* dan *Posttest*). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh taraf signifikansi (-2 tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dan diperoleh nilai t_{hitung} (17,38) > t_{tabel} (1, 71) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 06-05-2024
Accepted : 15-05-2024
Publish : -05-2024

Keywords:

Learning Model; *Problem Based Learning*; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the problem based learning model on the science learning outcomes of Class V UPTD students at SD Negeri 125546 Pematangsiantar. This research is quantitative research with experimental methods. The design of this research is one group pretest - post test. In this study, only one research class was used. The sample for this research was class V, totaling 25 students, with the sampling technique being a saturated sampling technique, namely the sampling technique when the population is used as a sample. Data collection techniques in this research are documentation and tests (Pretest and Posttest). The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, and hypothesis test. Based on the results of data analysis and hypothesis testing that has been carried out, a significance level (-2 tailed) is obtained which is smaller than 0.05 ($0.00 < 0.05$). And the value obtained is t_{count} (17.38) > t_{table} (1.71), so H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the



PENDAHULUAN

Kehidupan manusia senantiasa berubah dan berkembang sesuai dengan laju perkembangan zaman, Perubahan terjadi di segala aspek kehidupan manusia. Perkembangan zaman akan selalu membawa perubahan-perubahan baru, dan perubahan tersebut memberikan tantangan baru bagi masyarakat karena zaman yang semakin berkembang juga memunculkan permasalahan yang muncul semakin banyak. Hal ini mengharuskan masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk merespons perkembangan zaman. Upaya yang dapat dilakukan untuk membekali manusia menghadapi perkembangan zaman adalah pendidikan. Pendidikan merupakan pengalaman belajar sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang berdampak positif bagi perkembangan individu. Pendidikan sebagai tempat atau wadah bagi manusia untuk membentuk dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai dan moral yang ada dalam masyarakat. Tujuan pendidikan yaitu " Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa berakhlak mulia sehat berilmu, cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ". (UU RI nomor 20 tahun 2003). Pengimplementasian pendidikan di Indonesia dilakukan melalui proses belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses untuk menggali pengetahuan dan wawasan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sehingga terjadi perubahan yang positif pada dirinya, serta untuk memperoleh keterampilan, kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesiapan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dan hasil belajar yang ditentukan dapat tercapai. IPA pada hakikatnya merupakan suatu usaha manusia tentang pentingnya mempelajari alam semesta yang perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Menurut Kurniasih (2020) IPA adalah ilmu mengenai tentang gejala-gejala alam yang tersusun secara sistematis bersumber pada percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Mata pelajaran IPA di sekolah dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan juga kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, dan juga masyarakat yang dapat memecahkan masalah dan membuat keputusan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melaksanakan proses pembelajaran. Rifa'i dan Anni (2019), mengatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran adalah terkait masalah model pembelajaran yang digunakan oleh beberapa guru masih terpusat pada pendidik atau tidak terpusat pada peserta didik (*student centre*), sehingga peserta didik lebih menjadi pendengar dan kurang aksi dalam proses pembelajaran serta hanya bergantung pada materi yang disampaikan oleh pengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2024 di UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar yang dilaksanakan di kelas V. Dalam proses pembelajaran di kelas guru masih menggunakan pendekatan melalui metode konvensional atau metode ceramah, di mana pada saat proses pembelajaran penyampaian materi pembelajaran guru hanya berfokus kepada materi pembelajaran. Guru hanya Berfokus pada buku pembelajaran sehingga siswa masih ada yang bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran yang digunakan kurang memberikan siswa arahan pada proses pencarian, pemahaman, penemuan, dan penerapan yang dapat memicu interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik malas bahkan bosan belajar. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pada saat melaksanakan observasi di UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar. Melalui wawancara yang dilakukan dengan walikelas V, diketahui bahwa hasil belajar IPA pada Ujian Tengah Semester siswa kelas V UPTD SD Negeri 125546 masih tergolong rendah.

Tabel 1. Nilai UTS Siswa Kelas V SD Negeri 125546 Pematangsiantar T.A 2023/2024

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan	Persentase (%)



1	IPA	10 Siswa	>70	Tuntas	40%
		15 Siswa	<70	Tidak Tuntas	60 %
	Jumlah	25 Siswa			100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil ujian tengah semester pembelajaran IPA kelas V dengan jumlah 25 orang siswa, yang mencapai KKM yaitu 10 orang siswa dengan persentase ketuntasan 40% dan yang tidak mencapai KKM yaitu 15 siswa dengan persentase belum tuntas 60%. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dikelas V ini disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor yang muncul dari guru dan faktor yang muncul dari siswa. Faktor guru yaitu ketidaktercapaiannya penerapan variasi model pembelajaran. Selain itu guru juga kesulitan dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan menyebabkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam kelas sehingga siswa kesulitan dalam mengemukakan pendapat mereka masing- masing. Sedangkan faktor dari siswa yaitu kurangnya minat dalam muatan pembelajaran IPA yang menyebabkan mereka tidak mengerjakan tugas yaitu malu bertanya saat belum paham mengenai materi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah alternatif solusi dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan model *Problem Based Learning* ini juga merupakan pembelajaran berbasis masalah sehingga pada kegiatan belajar siswa dituntut untuk berpikir kritis dan terampil dalam pemecahan masalah serta dalam mencari solusi dalam penyelesaian pemecahan masalah tersebut. Beberapa peneliti telah membuktikan bahwa penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian oleh Triani dkk, (2019) menyatakan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan dan hasil belajar IPA siswa. Oleh karena itu guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis rancangan atau desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Untuk melaksanakan penelitian dengan sistematis, teratur, dan tertib dalam desain ini memberikan tes awal (*pretest*) kepada siswa untuk mengukur variabel sebelum perlakuan dilakukan, kemudian memberikan tes akhir (*posttest*) kepada siswa untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Tes awal (sebelum diberi perlakuan)
- X : Perlakuan (penerapan model *problem based learning*)
- O₂ : Tes akhir (sesudah diberi perlakuan)

Penelitian ini akan dilakukan di UPTD SD Negeri 1255456 Jln. Binjai, Kec. Siantar Selatan Kota Pematangsiantar, dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei semester genap tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sensus/sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang siswa. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Tes Awal (*Pre-test*)

Tes ini adalah langkah awal yang akan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan hasil belajar dari peserta didik kelas V pada tema 8 subtema 1 manusia dan lingkungan sebelum model *Problem Based Learning (PBL)* diterapkan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu soal pilihan berganda sebanyak 35 butir soal dengan 4 pilihan jawaban.



2. Tes Akhir (*Post-test*)
 Tes ini merupakan sebuah langkah akhir yang digunakan untuk dapat mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V pada tema 8 subtema 1 manusia dan lingkungan setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu soal pilihan berganda sebanyak 35 butir soal dengan 4 pilihan jawaban.
3. Dokumentasi
 Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, dan sebagainya.
4. Uji Normalitas
 Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas dilakukan dengan mengambil data hasil dari nilai pretest dan posttest. Hasil belajar siswa diuji dengan Shapiro – Wilk dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Dengan pedoman pengambilan Keputusan uji normalitas yaitu: a). Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal, b). Jika nilai signifikansi >0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
5. Uji Homogenitas
 Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, maka penelitian yang akan dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic Version 26,0 For Windows, dengan ketentuan sebagai berikut: a). Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) <0,05 maka data tersebut mempunyai varian yang tidak sama/tidak homogeny, b). Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) > 0,05 maka data tersebut mempunyai varian yang sama/homogen.
6. Uji Hipotesis
 Menurut Sugiyono (2019) Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui varians dari *pretest* dan *posttest*. Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji-T. Uji-t yang digunakan adalah *paired sample t-test* yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar. Berikut langkah-langkah melakukan uji *Paired Sample T-Test* :
 1. Klik *Analyze > Compare Means > Paired-Samples T Test*
 2. Memasukkan variabel dari sampel berpasangan. Setelah kita melakukan langkah di atas, akan terbuka jendela *Paired Samples T Test*. Masukkan variabel dari sampel berpasangan pada kotak Paired Variable. Pada kolom Variable 1 masukkan variabel pada kondisi pertama (Contoh: Test Awal) dan Variable 2 masukkan variable pada kondisi kedua (Contoh: Test Akhir)
 3. Klik OK, hasil analisis ditampilkan pada jendela outpu.
 Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:
 1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar T.A 2023/2024.
 2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya,tidak ada Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar T.A 2023/2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Soal dapat dikatakan valid jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil analisis uji validitas soal yang telah dilakukan. Berikut ini adalah hasil analisis uji validitas soal yang telah dilakukan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Soal

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,51	0,38	Valid
2.	0,35	0,38	Tidak Valid
3.	0,21	0,38	Tidak Valid
4.	0,13	0,38	Tidak Valid
5.	0,47	0,38	Valid
6.	0,32	0,38	Tidak Valid
7.	0,51	0,38	Valid
8.	0,61	0,38	Valid



9.	0,44	0,38	Valid
10.	0,61	0,38	Valid
11.	0,56	0,38	Valid
12.	0,58	0,38	Valid
13.	0,41	0,38	Valid
14.	0,10	0,38	Tidak Valid
15.	0,52	0,38	Valid
16.	0,41	0,38	Valid
17.	0,36	0,38	Tidak Valid
18.	0,44	0,38	Valid
19.	0,41	0,38	Valid
20.	0,54	0,38	Valid
21.	0,47	0,38	Valid
22.	0,48	0,38	Valid
23.	0,39	0,38	Valid
24.	0,15	0,38	Tidak Valid
25.	0,51	0,38	Valid
26.	0,43	0,38	Valid
27.	0,34	0,38	Tidak Valid
28.	0,45	0,38	Valid
29.	0,42	0,38	Valid
30.	0,51	0,38	Valid
31.	0,39	0,38	Valid
32.	0,06	0,38	Tidak Valid
33.	0,44	0,38	Valid
34.	0,43	0,38	Valid
35.	0,13	0,38	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 2 diperoleh perhitungan uji validitas dari 35 butir soal yang telah diuji coba terdapat 25 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Maka soal yang layak untuk diujikan saat penelitian adalah 25 soal. Setelah dilakukan uji validitas soal selanjutnya dilakukan uji reliabilitas soal. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

<u>Alpa Cronbach</u> 0,86	<u>Ketetapan</u> 0,60	<u>Keterangan</u> Reliabel
------------------------------	--------------------------	-------------------------------

Berdasarkan tabel 4.2 hasil perhitungan uji reliabilitas dari 25 butir soal diperoleh Alpa Cronbach sebesar 0,86. Dimana $0,86 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan. Analisis uji tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menguji soal tes dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk kategori sukar, sedang dan mudah. Berikut adalah hasil uji tingkat kesukaran.

Tabel 4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1.	0,84	Mudah
2.	0,23	Sukar
3.	0,42	Sedang
4.	0,57	Sedang
5.	0,73	Mudah
6.	0,65	Sedang
7.	0,53	Sedang
8.	0,38	Sedang
9.	0,80	Mudah
10.	0,42	Sedang
11.	0,69	Mudah
12.	0,30	Sukar
13.	0,57	Sedang
14.	0,69	Mudah
15.	0,65	Sedang



16.	0,53	Sedang
17.	0,53	Sedang
18.	0,34	Sedang
19.	0,46	Sedang
20.	0,50	Sedang
21.	0,65	Sedang
22.	0,50	Sedang
23.	0,73	Mudah
24.	0,46	Sedang
25.	0,30	Sukar

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat tingkat kesukaran dari 25 butir soal yaitu diperoleh butir soal dengan kriteria sukar 3 soal, 16 butir soal sedang, dan 6 butir soal mudah. Daya pembeda soal merupakan kemampuan soal untuk membedakan antara kelompok siswa yang memiliki nilai tinggi dan rendah. Berikut adalah hasil uji daya pembeda:

Tabel 5. Hasil Uji Daya Pembeda

Butir Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1.	0,49	Baik
2.	0,44	Baik
3.	0,45	Baik
4.	0,54	Baik
5.	0,38	Cukup
6.	0,56	Baik
7.	0,51	Baik
8.	0,52	Baik
9.	0,34	Cukup
10.	0,44	Baik
11.	0,36	Cukup
12.	0,40	Baik
13.	0,42	Baik
14.	0,42	Baik
15.	0,45	Baik
16.	0,33	Cukup
17.	0,36	Cukup
18.	0,49	Baik
19.	0,35	Cukup
20.	0,74	Sangat Baik
21.	0,33	Cukup
22.	0,46	Baik
23.	0,32	Cukup
24.	0,44	Baik
25.	0,31	Cukup

Berdasarkan tabel hasil uji daya pembeda dapat dilihat bahwa dari 25 butir soal diperoleh soal dengan kategori baik ada 15 butir soal, soal kategori cukup ada 9 dan kategori sangat baik ada 1 butir soal. Berikut data hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar sejak tanggal 25 April 2024 sampai 02 Mei 2024.

Tabel 6. Skor Nilai Pretest

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	20	2	8%
2.	28	3	12%
3.	32	3	12%
4.	36	1	4%
5.	44	5	20%
6.	48	1	4%
7.	52	4	16%
8.	56	1	4%
9.	64	1	4%
10.	68	1	4%
11.	72	2	8%
12.	76	1	4%



Berdasarkan hasil data *pretest* pada tabel diatas yang dilakukan sebelum penerapan model *Problem Based Learning* terhadap pembelajaran IPA siswa kelas V di UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar menunjukkan bahwa yang memperoleh nilai 20-30 yaitu 5 orang, nilai 31-40 ada 4 orang, nilai 41-50 ada 6 orang, nilai 51-60 ada 5 orang, nilai 61-70 ada 2 orang, dan nilai 71-80 ada 3 orang. Maka dapat disimpulkan dari 25 orang siswa hanya ada 3 siswa yang memenuhi KKM yaitu 70. Berdasarkan hasil perhitungan diatas setelah melihat nilai minimum siswa adalah 20 dan nilai maximum 76 maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V di UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (Pretest)* yaitu 45,60.

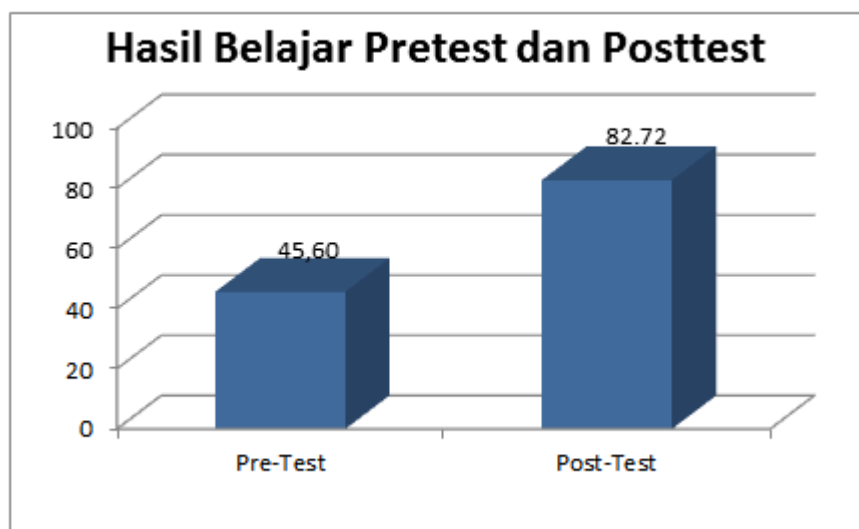
Berikut data hasil belajar IPA siswa kelas V di UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 7. Skor Nilai Posttest

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	68	1	4%
2.	72	1	4%
3.	76	5	20%
4.	80	6	24%
5.	84	4	16%
6.	88	4	16%
7.	92	1	4%
8.	96	3	12%

Berdasarkan hasil data *posttest* pada tabel diatas yang dilakukan setelah penerapan model *Problem Based Learning* terhadap pembelajaran IPA siswa kelas V di UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, terlihat dari siswa yang memperoleh nilai 61-70 yaitu 1 orang, nilai 71-80 ada 13 orang, 81-90 ada 7 orang dan nilai 91-100 ada 4 orang. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, setelah melihat nilai minimum siswa adalah 68 dan nilai maximum adalah 96 maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V di UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (Posttest)* yaitu 82,72. Berikut ini adalah diagram nilai rata rata *pretest* dan *posttest* siswa.

Gambar 1 Diagram rata – rata Pretest dan Posttest



Berdasarkan diagram batang diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest*, dimana nilai mean *pretest* 45,60 dan nilai mean *posttest* 82,72 berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh setelah penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas data:

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

Hasil	Shapiro-Wik	Taraf Signifikan	Keterangan
-------	-------------	------------------	------------



<i>Pretest</i>	0,26	0,05	Normal
<i>Posttest</i>	0,24	0,05	Normal

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa uji ini menggunakan shapiro-wilk karena sampel yang digunakan peneliti dibawah 30 orang. Dari tabel terlihat bahwa hasil uji normalitas memperoleh signifikansi pada *pretest* sebesar 0,26 dan signifikansi pada *posttest* sebesar 0,24. Maka dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena hasil signifikansi yang diperoleh $>0,05$. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,18 dimana $0,18 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Berikut adalah hasil uji hipotesis/ uji-t:

Tabel 9. Hasil Uji-t

Keterangan	Nilai
t_{hitung}	17,38
t_{tabel}	1,71
Taraf signifikan	0,00

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diperoleh taraf signifikansi $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,38 > 1,71$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

Pembahasan pada penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan karena guru sering menggunakan model pembelajaran yang monoton seperti metode ceramah, jadi siswa tidak berperan aktif didalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di UPTD SD Negeri 125546 hasil belajar IPA siswa masih tergolong rendah dilihat dari hasil nilai ujian tengah semester siswa. Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar tahun ajaran 2023/2024 mulai tanggal 25 April sampai 02 Mei 2024. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 125546 dengan sampel kelas V sebanyak 25 siswa. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan Uji Coba Instrumen dilakukan di jenjang yang sama dengan sekolah berbeda yang di lakukan di SD Negeri 125543 Pematangsiantar. Uji coba tersebut dilaksanakan guna untuk menentukan jumlah soal dari 35 soal yang akan diujikan dalam bentuk pilihan berganda yakni terdapat 25 soal yang termasuk dalam kategori valid, 10 soal yang tidak valid. Soal yang dinyatakan valid yang digunakan pada saat *pretest* dan *posttest* pada kelas penelitian. Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 45,60 dimana siswa yang memenuhi KKM hanya 3 orang siswa dan siswa lainnya tidak memenuhi KKM. Melihat persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model *Problem Based Learning* tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata *posttest* adalah 82,72 jadi setelah menggunakan Model *Problem Based Learning* siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan Model *Problem Based Learning*. Setelah uji normalitas *pretest* dan *posttest* telah terpenuhi dilanjutkan pada uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} 17,38 dan t_{tabel} 1,71 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada permasalahan ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan dan motivasi siswa dengan mengamati gambar siklus air



2. Secara interaktif guru bertanya mengenai apa yang mereka lihat pada gambar dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati gambar yang ditampilkan di depan dan guru juga memberikan beberapa pertanyaan tentang gambar yang mereka lihat
3. Kemudian guru menampilkan video pembelajaran tentang tahapan siklus air. Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif menyimak video
4. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari tahapan siklus air secara mandiri
5. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 3 sampai 5 orang dalam satu kelompok. Lalu guru membagikan LKPD yang harus dikerjakan secara kelompok.
6. Di dalam LKPD ni ada 2 kegiatan. Yang pertama siswa diminta untuk membaca teks tentang kekurangan air bersih. Kemudian mereka menjawab beberapa pertanyaan melalui teks yang mereka baca. Yang kedua adalah menuliskan apa saja manfaat air bagi manusia, hewan, dan tumbuhan.
7. Disini guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan tugasnya masing masing.
8. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugasnya. Setiap kelompok membacakan hasil jawaban mereka (mempresentasikan). Kemudian kelompok lainnya mencoba mengoreksi dengan memberikan pendapat masing masing.
9. Jika siswa belum menemukan jawaban yang benar maka guru kan membantu untuk menjelaskan jawaban yang benar. Ataupun guru memperkuat jawaban yang diberikan oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari hasil *pretest* siswa, diperoleh nilai rata-rata yaitu 45,60 yang tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada *posttest* yaitu 82,72 yang menandakan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh hasil belajar yang sangat signifikan, dimana pemberian *posttest* mendapat hasil belajar yang tergolong tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 17,38$ dan $t_{tabel} = 1,71$ dengan tingkat signifikansi $0,00$ probabilitas signifikan $< 0,05$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,38 > 1,71$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka sekolah hendaknya dapat menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan memperhatikan hasil belajar siswa agar tidak pasif dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Guru kiranya dapat menggunakan model *Problem Based Learning* sebagai salah satu model pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru-guru dan siswa beserta staf pegawai di UPTD SD Negeri 125546 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap kegiatan pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Ardianti, Resti. 2021. " *Problem Based learning: Apa dan Bagaimana?*" *Jurnal Physics Education and Applied Physics*, Vol. 3 (1). Hal.28.
- Amaliah, Dewi. 2021. " Revisi Taksonomi Bloom Kognitif, Afektif, Psikomotorik" *Jurnal Humanika*, Vol. 21. (22). Hal. 151-172
- Datreng, Ni Luh. 2022. " Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar" *Journal of Education Action Research*, Vol. 6 (3). Hal.369.
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana . 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Kaaffah Learning Center.
- Herawati, Vivi. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media " Rumah Eksis" di Sekolah Dasar" *Jurnal Basic Edu*, Vol. 6 (1). Hal.1341 – 1349.
- Hotimah, Husnul. 2020. " Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan



- Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukasi*, Vol. VII (3). Hal. 5 – 11.
- Khoerunnisa, Putri. 2020. “ Analisis Model – Model Pembelajaran” *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4 (1). Hal 1 – 27.
- Maharani, Irena. 2023 “ Hubungan Metode *Problem Based Learning* dengan kemampuan berpikir kritis anak” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1 (1). Hal. 23 -25.
- Maryana, 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 35 Palembang” *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2 (1). Hal 154 – 162.
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). *Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, Vol.1 (1) 924-932.
- Melani, Bejo Desy. 2023. ”Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN Jenggrik 3 Tahun Ajaran 2022/2023” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 (2). Hal 17279-17287.
- Ndaraha Verawati, Milda dan Putri Juwita. 2023. “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Materi Tema 7 Subtema 1 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan Kelas III Di SD 105332 Sei Blumai Tanjung Morawa” *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.3 (9). Hal.7766
- Pangaribuan, Janmarindo, Rio Parsaoran Napitupulu, dan Radode K. Simarmata. 2023. “ Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema 5 Subtema 3 SDN 095552 Jln. Asahan.” *Journal on Education*, Vol. 06 (01). Hal 3324 – 3334.
- Purnomo, Agus. 2022. *Pengantar Model Pembelajaran*. Lombok : Yayasan Hamjah Diha.
- Priadana Sidik, dan Sunarsi Denok. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Pascal Books.
- Rahmadani. 2019. “ Metode Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*” *Lantanida Journal*, Vol. 7 (1). Hal 1 – 100.
- Sarah Ledi Rosinta, Janwar Tambunan, dan Desi Sijabat. 2023. “Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPA Di Kelas V SD Swasta ADVENT Jl. Bahbiak No.1, Sigulang gulang, Pematangsiantar.” *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia*, Vol. 1(4). Hal 114-121.
- Zulfa, Tiara. 2023. “ Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di Sekolah Dasar” *Jurnal Basic Edu*, Vol. 7 (4). Hal. 2098 – 2107.